

**PENGELUARAN PEMELIHARAAN ASET TETAP
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DIVISI JASA PELAYANAN PABRIK
DI KOTA BONTANG**

Hasanah Susanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

Irwansyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

Musviyanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

ABSTRACT

Formulation of the problem in this riset is how the suitability of recognition, presentation and disclosure of accounting zakat, infak and sedekah at BAZNAS in Bontang with the statement of financial accounting standard number 109 in 2011. In accordance with the above formulation of the problem, then the purpose of this riset is to analyze the recognition, presentation and disclosure of accounting zakat, infak and sedekah that of the BAZNAS in Bontang and identify compliance with the statement of financial accounting standard number 109 in 2011. The analytical tool used in this study is of SFAS number 109 in 2011. This analysis is done with 2 stages, making receipt journal and distribution of zakat, infak and sedekah, and then make financial statements in the fund statement, cash flow statement and statement of financial position. The results showed that BAZNAS in Bontang didn't make recognition for the transaction in 2013, do not include the (express) a written statement of the percentage of the distribution funds amil and funds nonamil and reason on zakat, infak and sedekah in the annual report and not presenting the financial statements in the form of statement of changes in funds. Cash flow statement and balance sheet (statement of financial position). Thus it is known that the recognition, presentation and disclosure of accounting zakat, infak and sedekah BAZNAS Bontang not in accordance with SFAS number 109 in 2011.

Keywords: accounting zakat, infak and sedekah, SFAS number 109 in 2011

Latar belakang

Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK No. 109 (2011) zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (*mustahik*). Sedangkan infak atau sedekah menurut PSAK No. 109 tahun 2011 adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

Dalam mewujudkan pemerataan pendapatan ekonomi masyarakat serta terciptanya pengelolaan dana zakat dengan baik maka diperlukan keaktifan lembaga- lembaga pengelola zakat (*amil*) dengan tujuan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dalam menunaikan zakat, meningkatkan fungsi dan peran pranata agama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial serta meningkatkan hasil dan daya guna zakat. Di Indonesia, pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Undang- Undang ini mengatur tentang Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang boleh beroperasi di Indonesia. OPZ yang disebutkan dalam Undang-Undang tersebut adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Menurut PSAK No. 109 (2011) penerimaan zakat, infak dan sedekah diakui pada saat kas dan aset nonkas diterima. Zakat, infak dan sedekah yang diterima dari muzakki diukur sebagai penambah dana sesuai jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas dan nilai wajar jika dalam bentuk nonkas. Penyajian dana zakat, infak, sedekah, amil dan dana nonhalal dilakukan secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan).

Pencatatan transaksi hingga laporan dana zakat, infak dan sedekah yang ada pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bontang dilakukan secara sederhana yakni dengan sistem *Cash Basis* membentuk pencatatan ketika kas diterima dan dikeluarkan. Badan Amil Zakat Nasional Kota Bontang tidak menyajikan laporan keuangan yang seharusnya disajikan, seperti laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan (neraca) selain itu juga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) belum mencantumkan presentase pembagian dana amil dan dana nonamil dalam laporan tahunan. Sehingga laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bontang belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 109 tahun 2011. Akibat dari tidak maksimalnya perlakuan akuntansi zakat, infak dan sedekah adalah tidak mudahnya dipahami laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional dan tidak diketahui aset dan saldo dana yang ada pada Badan Amil Zakat Nasional. Selain itu sebagai lembaga daerah yang mengelola zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang seharusnya melaporkan laporan keuangan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Timur dan laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang seharusnya sesuai dengan PSAK No. 109 tahun 2011.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu mengkaji dan menganalisis lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian tentang **"Penerapan Standar Akuntansi Keuangan No 109 Mengenai Perlakuan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bontang"**.

Dasar Teori

Pengertian Akuntansi

Weygant, Kieso dan Kimmel (2009:4) mendefinisikan akuntansi (*accounting*) sebagai suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa- peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pengguna yang berkepentingan.

Pengertian Akuntansi Syariah

Triyuwono (2006:317) menyatakan bahwa akuntansi syariah adalah salah satu aliran pemikiran yang mencoba melakukan dekonstruksi secara mendasar terhadap akuntansi modern yang ada saat ini dengan merumuskan sendiri dasar dasar filosofi, epistemology, dan teori berdasarkan pada nilai nilai syariah

Pengertian Zakat, Infak dan Sedekah

Arifin (2011:6) berpendapat bahwa zakat adalah hak yang berupa harta (tertentu) yang wajib ditunaikan untuk diberikan kepada kelompok tertentu dan dalam waktu tertentu pula.

Menurut Hidayat (2010:3016) infak adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang setiap kali memperoleh rezeki sebanyak yang dikehendaknya.

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2008:255) sedekah adalah segala pemberian/kegiatan untuk mengharap pahala dari Allah SWT.

Jenis Jenis Zakat

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2008:260) ada dua jenis zakat, yaitu :

1. Zakat jiwa atau zakat fitrah

Zakat jiwa atau zakat fitrah adalah zakat yang diwajibkan kepada setiap muslim setelah matahari terbenam akhir bulan ramadhan. Lebih utama jika dibayarkan sebelum shalat idul fitri, karena jika dibayarkan setelah sholat led, maka sifatnya seperti sedekah biasa bukan zakat fitrah.

2. Zakat harta

Zakat harta adalah zakat yang boleh dibayarkan pada waktu yang tidak ditentukan, mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak serta hasil kerja (profesi) yang masing-masing memiliki perhitungan sendiri-sendiri.

Objek Zakat Harta

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2008:262) objek zakat terdiri dari :

1. emas, perak, dan uang (*zakat nuqud*)
2. Zakat binatang ternak (*zakat an'am*)
3. Zakat Zakat pertanian (*zakat zira'ah*)
4. Zakat barang tambang (*al ma'adin*) dan barang temuan (*rikaz*) serta hasil laut
5. Zakat perdagangan (*tijarah*)
6. Zakat produksi hewani
7. Zakat investasi
8. Zakat profesi dan penghasilan
9. Zakat atas uang
10. Zakat perusahaan atau institusi

Penerima zakat

Selain telah menetapkan zakat sebagai kewajiban muslim yang telah memenuhi ketentuan, Allah pun telah menentukan kepada siapa zakat itu harus diberikan sebagaimana dalam firman Allah dalam (QS 9:60).

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2008 : 281) ada delapan golongan (*asnaf*) yang berhak menerima zakat, yaitu:

- 1) fakir
- 2) Miskin
- 3) Pihak yang mengurus zakat (*amilin*)

- 4) Golongan Mualaf
- 5) Orang yang belum merdeka (*Riqab*)
- 6) Orang yang berutang (*gharimin*)
- 7) *Fii sabilillah*
- 8) Orang yang melakukan perjalanan menuju Allah SWT (*IbnuSabil*)

Hikmah Zakat

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2008:282) zakat mengandung beberapa hikmah, baik bagi perseorangan maupun masyarakat. Di antara hikmah dan faedah zakat itu adalah :

- a. Mendidik jiwa manusia suka berkorban dan membersihkan jiwa dari sifat- sifat kikir dan bakhil.
- b. Zakat mengandung arti rasa persamaan yang memikirkan nasib manusia dalam suasana persaudaraan.
- c. Zakat memberi arti bahwa manusia itu bukan hidup untuk dirinya sendiri, sifat mementingkan diri sendiri harus disingkirkan dari masyarakat Islam.
- d. Seorang Muslim harus mempunyai sifat-sifat baik dalam hidup perseorangan, yaitu murah hati dan penyayang.
- e. Zakat dapat menjaga timbulnya rasa dengki, iri hati, dan menghilangkan jurang pemisah antara si miskin dan si kaya.
- f. Zakat bersifat sosialitas, karena meringankan beban fakir miskin dan meratakan nikmat Allah SWT yang diberikan kepada manusia.

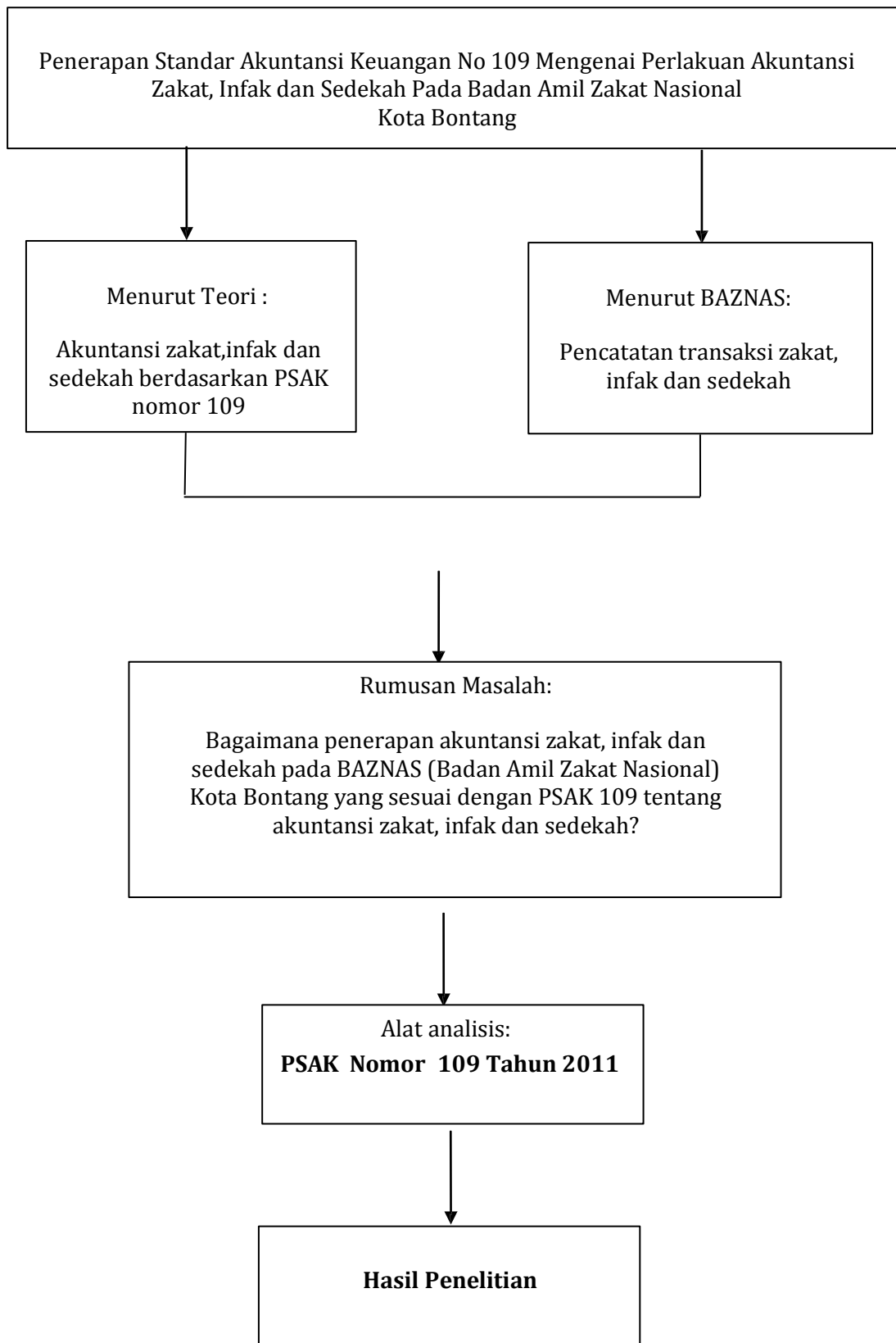
Pengertian Akuntansi Zakat

Menurut Mufraini (2006:34) akuntansi zakat mal dianggap sebagai salah satu cabang ilmu akuntansi yang dikhususkan untuk menentukan dan menilai aset wajib zakat, menimbang kadarnya (*volume*), dan mendistribusikan hasilnya kepada para *mustahik* dengan berdasarkan kepada kaidah-kaidah syariat Islam.

Laporan Keuangan Zakat , Infak dan Sedekah

Hiriayani (2005:49) sistem akuntansi dan pelaporan pada LAZ dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu, untuk dana yang terbatas (*restricted funds*) yaitu zakat dan infak dan untuk dana yang tidak terbatas (*unrestricted funds*) yaitu dana sedekah. Meskipun demikian, sebagai satu kesatuan, organisasi ZIS harus menyiapkan satu laporan keuangan komprehensif (menyeluruh) yang menggabungkan aktivitas dan laporan keuangan kedua dana tersebut.

Kerangka pikir



Gambar 2.1. kerangka Pikir

Definisi Operasional

Untuk memperjelas indikator yang digunakan dalam penulisan ini akan diberikan suatu rumusan mengenai definisi operasional, yaitu penjelasan secara operasional dan variabel-variabel yang akan diteliti seperti pada uraian berikut :

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang merupakan lembaga yang bertujuan memberikan layanan kepada mustahiq dan muzakki untuk di Kota Bontang.
2. *Muzakki* adalah seorang muslim atau badan usaha yang menunaikan dan membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang.
3. *Mustahiq* adalah individu atau kelompok orang yang berhak menerima zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang.
4. Zakat adalah zakat yang diterima oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang yang terdiri dari zakat fitrah dan zakat harta yang diperoleh dari para *mustahiq* zakat.
5. *Infak* adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang di luar zakat untuk kemashalatan umum.
6. Sedekah adalah aset atau nonaset yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang untuk kemashalatan umum.
7. Dana nonhalal merupakan dana yang diperoleh dari bank konvensional dimana tidak menjadi suatu kesengajaan untuk disimpan melainkan sebuah fasilitas yang disediakan bagi muzakki untuk mempermudah melakukan transaksi.
8. Pengelolaan zakat, infak dan sedekah adalah kegiatan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat, infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang. Gaji yang diberikan kepada *amil* sebesar 12,5% dari zakat yang dikumpulkan.
9. PSAK 109 adalah pernyataan standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berkaitan dengan transaksi zakat, infak dan sedekah.
10. Penerapan akuntansi zakat, infak dan sedekah yang sesuai dengan PSAK 109 adalah penerapan akuntansi yang terdiri dari pengakuan awal, pengukuran, pencatatan transaksi penyaluran, hingga pada penyajian laporan keuangan.

Jangkauan Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini yaitu pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang beralokasi di Jalan Awang Long No. 01 Kelurahan Bontang Baru, Kecamatan Bontang Utara. Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bontang.

Rincian Data yang Diperlukan

Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan data-data tertentu yang khususnya mempunyai kaitan dengan alat analisis dan pembahasan yang meliputi :

1. Gambaran umum sejarah berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang.

2. Daftar aset tahun 2013 pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang.
3. Daftar realisasi hasil pelaksanaan pengumpulan dana zakat, dana wakaf Al Quran, dana infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tahun 2013 di Kota Bontang.
4. Daftar realisasi penyaluran dana zakat, dana wakaf Al Quran, dana infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tahun 2013 di Kota Bontang.

Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya untuk memperoleh data yang dibutuhkan, berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang akan dilakukan :

1. Riset kepustakaan (*Library Research*) Riset ini dilakukan dengan melakukan pencarian data dengan membaca buku-buku dari perpustakaan dan media lain sebagai bahan literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Riset Lapangan (*Field Work Research*)

Riset ini dilakukan untuk memperoleh data primer sebagai bahan penyusunan skripsi. Dari riset lapangan ini diperoleh data yang sangat penting dan objektif, karena dilakukan secara langsung pada objeknya. Untuk itu, metode pengumpulan datanya menggunakan metode :

- a. Wawancara langsung
- b. Pengamatan langsung di lapangan
- c. Dokumentasi

Alat Analisis

Untuk melakukan analisis terhadap permasalahan yang telah diungkapkan, maka penulis menggunakan analisis deskriptif dengan cara membandingkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang.

Di bawah ini akan disajikan jurnal dan bentuk laporan keuangan menurut PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah. Komponen laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut :

Akuntansi zakat, infak dan sedekah:

A. Pengakuan akuntansi zakat, infak dan sedekah menurut PSAK No. 109 tahun 2011 adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan zakat maal

Jurnal

(Dr) Kas	xxx	
(Dr) Aset nonkas (nilai wajar)	xxx	
(Cr) Dana zakat		xxx

2. Zakat maal yang diterima dari mustahik akan dikelompokkan menjadi dana zakat maal amil dana zakat maal nonamil :

Jurna

(Dr) dana zakat maal	xxx	
(Cr) dana zakat maal – amil		xxx
(Cr) dana zakat maal – nonamil		xxx

3. Penyaluran dana nonamil untuk mustahik

Jurnal

(Dr) dana zakat maal – mustahik	xxx	
(Cr) kas		xxx

4. Penerimaan dana zakat fitrah

Jurnal

(Dr) Kas	xxx	
(Dr) Aset nonkas (nilai wajar)	xxx	
(Cr) Dana zakat fitrah		xxx

5. Dana zakat fitrah yang diterima disalurkan kepada mustahik

Jurnal

(Dr) dana zakat fitrah – mustahik	xxx	
(Cr) kas		xxx

6. Penerimaan dana infak dan sedekah tidak terikat

Jurnal

(Dr) kas	xxx	
(Dr) aset nonkas (nilai perolehan)- lancar	xxx	
(Cr) dana infak dan sedekah tidak terikat		xxx

7. Dana Infak dan sedekah tidak terikat yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil serta dana infak dan sedekah nonamil untuk bagian penerima infak dan sedekah selain amil.

Jurnal

(Dr) dana infak dan sedekah tidak terikat	xxx	
(Cr) dana infak dan sedekah – amil		xxx
(Cr) dana infak dan sedekah – nonamil		xxx

8. Penyaluran dana infak dan sedekah tidak terikat kepada mustahik

Jurnal

(Dr) dana infak dan sedekah – nonamil mustahik	xxx	
(Cr) kas		xxx

9. Penerimaan dana infak dan sedekah terikat diakui pada saat kas diterima dan diakui sebagai penambahan dana infak dan sedekah terikat.

Jurnal

(Dr) Kas	xxx	
(Cr) Dana infak dan sedekah terikat		xxx

10. Dana infak dan sedekah terikat yang diterima disalurkan kepada mustahik

Jurnal

(Dr) dana infak dan sedekah terikat – mustahik	xxx	
(Cr) kas		xxx

11. Untuk mencatat pembelian perlengkapan pada amil adalah sebagai berikut
Jurnal

(Dr) perlengkapan	xxx	
(Cr) kas		xxx

12. Untuk mencatat biaya – biaya yang dikeluarkan dan dirasakan manfaatnya oleh amil pada tahun berjalan dibuat jurnal sebagai berikut
Jurnal

(Dr) dana amil – biaya biaya	xxx	
(Cr) kas		xxx

13. Menurut Baridwan (2008:291) jurnal untuk mencatat penyesuaian biaya penyusutan pada tahun berjalan maka dibuat jurnal sebagai berikut :

Jurnal

(Dr) biaya penyusutan aset tetap	xxx	
(Cr) akumulasi penyusutan aset tetap		xxx

Sumber : Baridwan (2008 : 291), Modifikasi

14. Menurut Weygandt et al (2009:131) jurnal untuk mencatat penyesuaian biaya perlengkapan pada tahun berjalan maka dibuat jurnal sebagai berikut :

Jurnal

(Dr) dana amil – biaya perlengkapan	xxx	
(Cr) perlengkapan		xxx

Sumber : Weygandt et al (2009:131), Modifikasi

Menurut Weygandt et al (2009:273), berikut ini adalah contoh format buku besar yang disusun setelah jurnal jurnal di atas di buat :

Keterangan	Dr (Rp)	Kr (Rp)	Saldo	
			Dr (Rp)	Kr (Rp)

Sumber : Weygandt et al (2009:51), modifikasi

- A. Pengungkapan akuntansi zakat, infak dan sedekah menurut PSAK No. 109 tahun

2011 adalah sebagai berikut :

- a. Pengungkapan akuntansi zakat

Amil harus mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada :

1. Kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran zakat untuk amil dan nonamil
2. Kebijakan penyaluran zakat untuk amil dan nonamil, seperti presentase pembagian, alasan dan konsistensi kebijakan.

3. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset nonkas.
 4. Rincian jumlah penyaluran dana zakat untuk masing-masing mustahik
 5. Penggunaan dana zakat dalam bentuk aset kelolaan yang masih dikendalikan oleh amil atau pihak lain yang dikendalikan pihak amil jika ada, diungkapkan jumlah dan presentase terhadap seluruh penyaluran dana zakat serta alasannya.
 6. Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan mustahik yang meliputi sifat hubungan istimewa, jumlah beserta jenis aset yang disalurkan, dan presentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode.
 7. Keberadaan dana nonhalal jika ada, diungkapkan mengenai kebijakan atas penerimaan dan penyaluran dana, alasan, dan jumlahnya.
 8. Kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran dana zakat.
- b. Pengungkapan akuntansi infak dan sedekah
1. Kebijakan penyaluran infak dan sedekah, seperti penentuan skala prioritas penyaluran infak dan sedekah untuk amil dan nonamil
 2. Kebijakan penyaluran infak dan sedekah untuk amil dan nonamil, seperti presentase pembagian, alasan dan konsistensi kebijakan.
 3. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak dan sedekah berupa aset nonkas.
 4. Keberadaan dana infak dan sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu jika ada, maka harus diungkapkan jumlah dan presentase dari seluruh penerimaan infak dan sedekah selama periode pelaporan serta alasannya.
 5. Hasil yang diperoleh dari pengelolaan yang dimaksud di nomor 5 diungkapkan secara terpisah.
 6. Penggunaan dana infak dan sedekah berdasarkan peruntukannya dibagi menjadi terikat dan tidak terikat.
 7. Hubungan pihak-pihak berelasi antara *amil* dan *mustahik* yang meliputi sifat hubungan istimewa, jumlah beserta jenis aset yang disalurkan, dan presentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode.
 8. Keberadaan dana nonhalal jika ada, diungkapkan mengenai kebijakan atas penerimaan dan penyaluran dana, alasan, dan jumlahnya.
 9. Kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran dana infak dan sedekah.
- B. Penyajian akuntansi zakat, infak dan sedekah
- Penyajian akuntansi zakat, infak dan sedekah menurut PSAK No. 109 berupa laporan keuangan sebagai berikut :
1. Neraca
 2. Laporan arus kas
 3. Laporan perubahan dana
 4. Laporan perubahan aset kelola
 5. Catatan atas laporan keuangan

Tabel 4.4. Rekapitulasi penerimaan dana tahun 2013

No	Bulan	Zakat maal		Infak dan Sedekah (Rp)	Zakat fitrah (Rp)	Fidyah (Rp)	Wakaf (Rp)	Dana Nonhalal (Rp)
		Zakat Entitas (Rp)	Zakat Perorangan (Rp)					
1	Januari	71.562.924,00	12.776.500,00	3.208.714,00	-	-	-	994,00
2	Februari	70.005.844,00	250.000,00	2.176.262,00	-	-	-	1.005,00
3	Maret	82.307.911,00	4.137.000,00	2.651.205,00	-	-	-	1.113,00
4	April	80.455.118,00	5.277.000,00	2.109.819,00	-	-	-	2.098,00
5	Mei	83.601.471,00	6.030.000,00	3.456.102,00	-	-	-	2.163,00
6	Juni	76.229.136,00	2.850.000,00	4.694.646,00	-	-	-	2.047,00
7	Juli (25-07-2013)	96.698.968,00	11.269.525,00	11.535.000,00	-	-	-	1.044,00
	Bontang Berzakat		250.790.000,00	3.875.000,00	11.618.000,00	600.000,00	-	
8	Agustus	79.140.830,00	2.945.000,00	1.441.860,00	-	-	-	2.829,00
9	September	78.622.261,00	2.745.000,00	4.372.700,00	-	-	-	2.071,00
10	Oktober	72.015.281,00	2.675.000,00	3.412.800,00	-	-	40.873.500,00	3.976,00
11	November	79.182.561,00	5.238.170,00	2.938.750,00	-	-	-	3.091,00
12	Desember	83.592.516,00	1.745.000,00	1.774.000,00	-	-	-	4.765,00
	Jumlah	953.414.821,00	308.728.195,00	47.646.858,00	11.618.000,00	600.000,00	40.873.500,00	27.196,00

Sumber : BAZNAS Kota Bontang, 2013

Tabel 4.5. Rekapitulasi penyaluran dana tahun 2013

No	Bulan	Zakat Maal (Rp)	Infak dan Sedekah (Rp)	Zakat fitrah (Rp)	Fidyah (Rp)	Wakaf Al-Quran (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Januari	41.913.000,00	-	-	-	-	41.913.000,00
2	Februari	42.304.000,00	-	-	-	-	42.304.000,00
3	Maret	35.531.000,00	5.000.000,00	-	-	-	40.531.000,00
4	April	69.248.000,00	2.547.500,00	-	-	-	71.795.500,00
5	Mei	25.633.500,00	800.000,00	-	-	-	26.433.500,00
6	Juni	84.057.000,00	500.000,00	-	-	-	84.557.000,00
7	Juli	283.924.100,00	26.934.900,00	11.618.000,00	600.000,00	-	323.077.000,00
8	Agustus	46.575.000,00	1.500.000,00	-	-	-	48.075.000,00
9	September	41.364.500,00	4.000.000,00	-	-	-	45.364.500,00
10	Oktober	32.649.000,00	8.500.000,00	-	-	40.873.500,00	82.022.500,00
11	November	37.062.000,00	5.560.000,00	-	-	-	42.622.000,00
12	Desember	30.010.000,00	1.500.000,00	-	-	-	31.510.000,00
	Jumlah	770.271.100,0	56.842.400,0	11.618.000,0	600.000,0	40.873.500,0	880.205.000,0

Sumber : BAZNAS Kota Bontang, 2013

Analisis

Untuk memudahkan proses penelitian maka penulis membuat alur penelitian sebagai berikut :

A. Pengakuan

Tabel 4.1. Perhitungan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nama Aset Tetap	Waktu Perolehan	Jumlah Unit	Harga Perolehan (keseluruhan unit) (Rp)	Nilai Sisa (keseluruhan unit) (Rp)	Umur Ekonomis	Akumulasi Penyusutan s/d 2012 (Rp)	Penyusutan 2013	Akumulasi Penyusutan s/d 2013
Mobil	10 Februari 2009	1 unit	121.000.000,00	25.000.000,00	10 tahun	37.600.000,00	9.600.000,00	47.200.000,00
Komputer Sony	05 Maret 2011	1 unit	3.250.000,00	400.000,00	5 tahun	1.045.000,00	570.000,00	1.615.000,00
AC National	21 Juni 2009	1 unit	5.400.000,00	600.000,00	5 tahun	3.360.000,00	960.000,00	4.320.000,00
AC LG	11 November 2011	1 unit	6.500.000,00	800.000,00	5 tahun	1.330.000,00	1.140.000,00	2.470.000,00
Laptop SONY	09 Februari 2012	1 unit	6.000.000,00	300.000,00	4 tahun	1.306.250,00	1.425.000,00	2.731.250,00
Printer Canon	10 September	1 unit	612.000,00	-	3 tahun	68.000,00	204.000,00	272.000,00
Printer Epson	07 April 2011	1 unit	900.000,00	-	4 tahun	393.750,00	225.000,00	618.750,00
Lemari	20 Agustus 2009	2 unit	1.200.000,00	-	4 tahun	1.000.000,00	300.000,00	1.300.000,00
Meja	11 Juli 2010	6 unit	900.000,00	-	4 tahun	562.500,00	225.000,00	787.500,00
Kursi	11 Juli 2010	8 unit	2.400.000,00	-	5 tahun	1.200.000,00	480.000,00	1.680.000,00
Total			148.162.000,0			47.865.000,0	15.129.000,0	59.294.500,0

Sumber :Data diolah

Berikut ini adalah penyelesaian dari data transaksi yang terjadi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang tahun 2013 :

1. Penerimaan dana zakat maal selama tahun 2013

Jurnal untuk mencatat penerimaan dana zakat maal selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Kas	Rp 1.262.143.016,00	
Dana zakat maal		Rp 1.262.143.016,00

2. Pembagian untuk dana amil dan nonamil selama tahun 2013

Perhitungan :

$$\begin{aligned}\text{Bagian dana amil dari dana zakat maal} &= \text{Rp } 1.262.143.016,00 \times 12,5\% \\ &= \text{Rp } 157.767.877,00\end{aligned}$$

Jurnal untuk mencatat pembagian dana amil dan nonamil selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Dana zakat maal	Rp 1.262.143.016,00	
Dana amil		Rp 157.767.877,00
Dana zakat maal – nonamil		Rp 1.104.375.139,00

3. Penyaluran dana zakat maal – nonamil selama tahun 2013

Jurnal untuk mencatat penyaluran dana zakat maal nonamil selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

a) Penyaluran dana zakat maal untuk fakir

Dana zakat maal nonamil	Rp 156.595.500,00	
Kas		Rp 156.595.500,00 b)

Penyaluran dana zakat maal untuk miskin

Dana zakat maal nonamil	Rp 237.356.500,00	
Kas		Rp 237.356.500,00 c)

Penyaluran dana zakat maal untuk muallaf

Dana zakat maal nonamil	Rp 7.802.500,00	
Kas		Rp 7.802.500,00 d)

Penyaluran dana zakat maal untuk gharim

Dana zakat maal nonamil	Rp 6.675.000,00	
Kas		Rp 6.675.000,00 e)

Penyaluran dana zakat maal untuk fiisabilillah

Dana zakat maal nonamil	Rp 156.625.000,00	
Kas		Rp 156.625.000,00

f) Penyaluran dana zakat maal ibnu sabil

Dana zakat maal nonamil	Rp 3.100.000,00	
Kas		Rp 3.100.000,00

4. Penerimaan dana zakat fitrah selama tahun 2013

Jurnal untuk mencatat penerimaan dana zakat fitrah selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Kas	Rp 11.618.000,00	
Dana zakat fitrah		Rp 11.618.000,00

5. Penyaluran dana zakat fitrah selama tahun 2013

Jurnal untuk mencatat penyaluran dana zakat fitrah selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

a) Penyaluran dana zakat fitrah untuk fakir

Dana zakat fitrah	Rp 5.187.000,00	
Kas		Rp 5.187.000,00 b)

Penyaluran dana zakat fitrah untuk miskin

Dana zakat fitrah	Rp 6.431.000,00	
Kas		Rp 6.431.000,00

6. Penerimaan dana infak dan sedekah tidak terikat selama tahun 2013

Jurnal untuk mencatat penerimaan dana infak dan sedekah tidak terikat selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Kas	Rp 47.646.858,00	
Dana infak dan sedekah tidak terikat		Rp 47.646.858,00

7. Pembagian dana infak dan sedekah untuk dana amil dan nonamil selama tahun 2013

Perhitungan :

Bagian dana amil dari dana infak dan sedekah = Rp 47.646.858,00 x 12,5%

= Rp 5.955.857,00

Jurnal untuk mencatat pembagian untuk dana amil dan dana nonamil selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Dana infak dan sedekah tidak terikat	Rp 47.646.858,00	
Dana amil		Rp 5.955.857,00
Dana infak dan sedekah – nonamil		Rp 41.691.001,00

8. Penerimaan dana nonhalal tahun 2013

Jurnal untuk mencatat penerimaan dana nonhalal selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Kas	Rp 27.196,00	
Dana nonhalal		Rp 27.196,00

9. Penyaluran dana infak dan sedekah tidak terikat – nonamil selama tahun 2013

Jurnal untuk mencatat penyaluran dana infak dan sedekah tidak terikat – nonamil selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

a) Penyaluran dana infak dan sedekah untuk fakir

Dana infak dan sedekah nonamil	Rp 1.000.000,00	
Kas		Rp 1.000.000,00 b)

Penyaluran dana infak dan sedekah untuk miskin

Dana infak dan sedekah nonamil	Rp 16.360.000,00	
Kas		Rp 16.360.000,00 c)

Penyaluran dana infak dan sedekah untuk muaallaf

Dana infak dan sedekah nonamil	Rp 500.000,00	
Kas		Rp 500.000,00 d)

Penyaluran dana infak dan sedekah untuk fiisabilillaah

Dana infak dan sedekah nonamil	Rp 28.547.500,00	
Kas		Rp 28.547.500,00

16. Penyesuaian untuk perlengkapan yang telah terpakai selama tahun 2013

Jurnal penyesuaian untuk perlengkapan yang terpakai selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Dana amil - Beban perlengkapan	Rp 1.900.850,00	
Perlengkapan		Rp 1.900.850,00

17. Penyesuaian penyusutan aset tetap (kendaraan) selama tahun 2013

Jurnal untuk mencatat penyesuaian penyusutan aset tetap (kendaraan) selama tahun

2013 adalah sebagai berikut :

Beban penyusutan aset tetap	Rp 9.600.000,00	
Akumulasi penyusutan kendaraan		Rp 9.600.000,00

18. Penyesuaian penyusutan aset tetap (peralatan) selama tahun 2013

Jurnal untuk mencatat penyesuaian penyusutan aset tetap (peralatan) selama tahun

2013 adalah sebagai berikut :

Beban penyusutan aset tetap	Rp 5.529.000,00	
Akumulasi penyusutan peralatan		Rp 5.529.000,00

B. Penyajian akuntansi zakat, infak dan sedekah**1. Laporan perubahan dana****Tabel 4.2.** Laporan perubahan dana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang

LAPORAN PERUBAHAN DANA
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang
Untuk periode tahun yang berakhir 31 Desember
2013

Keterangan	Jumlah (Rupiah)
DANA ZAKAT	
Penerimaan dana zakat nonamil :	
Dana zakat maal	1.104.375.139,0
Dana zakat fitrah	0
Total penerimaan dana zakat nonamil	11.618.000,00
	1.115.993.139,00
Penyaluran dana zakat nonamil : Fakir	
Miskin	(
Ma'allaf	161.782.500,00) (
Gharim	243.787.500,00) (
Fii Sabilillah	7.802.500,00) (
Ibnu Sabil	6.675.000,00) (
Jumlah penyaluran	156.625.000,00) (
Surplus (defisit) Saldo awal Saldo akhir	3.100.000,00) (579.772.500,00)
	536.220.639,00
DANA INFAK DAN SEDEKAH	0
Penerimaan dana infak dan sedekah nonamil :	354.789.590,00
Infak dan sedekah terikat	0
Infak dan sedekah tidak terikat	891.010.229,00
Jumlah penerimaan	0
Penyaluran dana infak dan sedekah nonamil : Fakir	600.000,00
Miskin	41.691.001,0
Mu'allaf	0
Gharim	42.291.001,00
Fii Sabilillah	0
Ibnu Sabil	
Jumlah penyaluran	
Surplus (defisit)	(
Saldo awal	1.600.000,00) (
Saldo akhir	16.360.000,00) (500.000,00)
DANA WAKAF AL-QURAN	-
Penerimaan dana wakaf Al-Quran	(28.547.500,00) (

Penyaluran :	31.063.850,00
Fakir	9.809.650,00
Miskin	-
Amil	-
Muallaf	-
Gharim	-
Fii Sabilillah	-
Ibnu Sabil	40.873.500,00
Jumlah penyaluran	-
Surplus (defisit)	0,00
Saldo awal	0,00
Saldo akhir	
DANA NONHALAL	
Penerimaan dana nonhalal :	27.196,00
bunga bank	27.196,00
jumlah penerimaan dana nonhalal	
penggunaan dana nonhalal	27.196,00
surplus (defisit)	94.833,00
saldo awal	122.029,0
saldo akhir	
DANA AMIL	
Penerimaan dana amil :	157.767.877,00
Dana amil dari penerimaan zakat	<u>5.955.857,00</u>
Dana amil dari penerimaan infak/sedekah	163.723.734,0
Jumlah penerimaan dana amil	
Pengeluaran :	2.413.940,00
Beban listrik	1.793.000,00
Beban air	2.623.900,00
Beban telepon	1.900.850,00
Beban perlengkapan	32.230.000,00
Beban perjalanan dinas	1.805.250,00
Beban administrasi	103.800.000,00
Beban gaji pegawai	<u>15.129.000,00</u>
Beban penyusutan aset tetap	161.695.940,0
Total pengeluaran	2.027.794,0
surplus (defisit)	
saldo awal	9.793.694,0
saldo akhir	921.332.044,0
jumlah saldo dana zakat, infak dan sedekah, wakaf dana amil	

Sumber : Data diolah

Laporan Arus Kas**Table 4.28.** Laporan Arus Kas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang

LAPORAN ARUS KAS
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang
Untuk periode yang berakhir 31 Desember
2013

Keterangan	Jumlah (Rupiah)
ARUS KAS DAN AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan dana zakat fitrah	11.618.000,00
Penerimaan dana zakat maal	1.262.143.016,00
Penerimaan dana infak dan sedekah terikat	600.000,00
Penerimaan dana infak dan sedekah tidak terikat	47.646.858,00
Penerimaan dana wakaf Al Quran	
Penerimaan dana nonhalal	40.873.500,00
Jumlah arus kas penerimaan	27.196,00
	1.362.908.570,00
Penyaluran dana	
zakat : Fakir	
Miskin	(161.782.500,00
Muallaf	)
Gharim	(243.787.500,00
Fii Sabilillah	) (7.802.500,00)
Ibnu Sabil	(6.675.000,00)
Jumlah penyaluran dana zakat	(156.625.000,00)
	(3.100.000,00)
Penyaluran dana infak dan sedekah	(579.772.500,00)
Fakir	0)
Miskin	
Muallaf	
Gharim	(1.600.000,00
Fii Sabilillah	)
Ibnu Sabil	(16.360.000,00
Jumlah penyaluran dana infak dan sedekah	(500.000,00)
	-
Penyaluran dana wakaf Al Quran	(28.547.500,00
Fakir	)
Miskin	(1.190.000,00)
Amil	(48.197.500,00)
Muallaf	
Gharim	
Fii Sabilillah	
Ibnu Sabil	31.063.850,00
Jumlah penyaluran dana	9.809.650,00
	-
Total beban operasional	-
Perlengkapan	-
Kas bersih dari aktivitas operasi Kas dan setara kas	40.873.500,00
awal tahun Kas dan setara kas	
akhir tahun	(144.666.090,00)

Sumber : data diolah

Laporan Posisi Keuangan**Tabel 4.29.** Laporan posisi keuangan (neraca) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang

Laporan Posisi Keuangan		Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang	
Per 31 Desember 2013			
ASET (Rp)		DANA (Rp)	
Aset lancar :		Saldo dana	
Kas	830.665.394,00	Dana zakat maal nonamil	891.010.229,00
Perlengkapan	<u>5.499.150,00</u>	Dana zakat fitrah	-
Jumlah aset lancar	836.164.544,00	Dana infak dan sedekah -	
Aset tetap :		tidak terikat nonamil	20.406.092,00
Kendaraan	121.000.000,00	Dana infak dan sedekah terikat	
(Akum. penyusutan kendaraan)		- Dana wakaf Al Quran	-
(47.200.000,00) Peralatan		Dana nonhalal	122.029,00
27.162.000,00		Dana amil	<u>9.793.694,00</u>
(akumu penyusutan peralatan)			
<u>(15.794.500,00)</u> Jumlah aset tetap			
85.167.500,00			
		Jumlah dana	921.332.044,00

Sumber : data iolah

Pembahasan**A. Pengakuan akuntansi zakat, infak dan sedekah**

Selama tahun 2013 dana amil digunakan untuk pembayaran beban operasional sehingga perlu di buatkan jurnal pencatatan dengan mendebit dana amil – beban operasional (beban listrik, beban air, beban telepon, beban perjalanan dinas, beban administrasi, dan beban gaji pegawai) dan mengkredit kas. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang memiliki aset tetap berupa peralatan dan kendaraan, selama ini BAZNAS Kota Bontang belum melakukan pencatatan terhadap penyusutan tetap yang dimiliki, sehingga dalam hal ini perlu dibuat perhitungan akumulasi penyusutan aset tetap selama tahun 2013, dalam analisis di atas penulis menggunakan metode garis lurus. Total penyusutan kendaraan yang diperoleh selama tahun 2013 sebesar Rp 9.600.000,00 dan total penyusutan peralatan sebesar Rp 5.529.000,00. Dari perhitungan tersebut maka perlu dibuatkan jurnal pencatatan terhadap penyusutan aset tetap dengan mendebit dana amil - beban penyusutan aset tetap dan mengkredit akumulasi penyusutan aset tetap.

Total penerimaan dana zakat pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 1.273.761.016,00. Penerimaan dana zakat tersebut terdiri dari penerimaan dana zakat maal sebesar Rp 1.262.143.016,00 dan dana zakat fitrah sebesar Rp 11.618.000,00. Adapun penerimaan dana infak dan sedekah pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 48.246.858,00. Penerimaan dana infak dan sedekah tersebut

terdiri dari penerimaan dana infak dan sedekah terikat sebesar Rp 600.000,00 dan penerimaan dana infak dan sedekah tidak terikat sebesar Rp 47.646.858,00.

Total penerimaan dana wakaf Al-Quran pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 40.873.500,00. Total penambahan dana nonhalal pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 27.196,00. Dan total penerimaan dana amil pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 163.723.734,00.

Total penyaluran dana zakat nonamil pada tahun 2013 adalah sebesar (Rp 579.772.500,00). Pengeluaran tersebut di salurkan kepada fakir sebesar Rp 161.787.500,00, miskin sebesar Rp 243.787.500,00, muallaf sebesar Rp 7.802.500,00, gharim sebesar Rp 6.675.000,00, fii sabilillah sebesar Rp 156.625.000,00 dan Ibnu Sabil sebesar Rp 3.100.000,00.

Total penyaluran dana infak dan sedekah nonamil pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 48.197.500,00. Penyaluran tersebut disalurkan kepada fakir sebesar Rp 1.600.000,00, miskin sebesar Rp 16.360.000,00, muallaf sebesar Rp 500.000,00, dan Ibnu Sabil sebesar Rp 1.190.000,00.

Total penyaluran dana wakaf Al Quran pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 40.873.500,00. Pengeluaran tersebut disalurkan kepada fakir sebesar Rp 31.063.850,00 dan miskin sebesar Rp 9.809.650,00.

Total pembagian dana amil pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 163.723.734,00. Dana tersebut digunakan untuk pembayaran beban listrik sebesar Rp 2.413.940,00, pembayaran beban air adalah sebesar Rp 1.793.000,00, pembayaran beban telepon sebesar Rp 2.623.900,00, pencatatan beban perlengkapan sebesar Rp 1.900.850,00, pembayaran beban perjalanan dinas sebesar Rp 32.230.000,00, pembayaran beban administrasi sebesar Rp 1.805.250,00, pembayaran beban gaji sebesar Rp 103.800.000,00 dan pencatatan beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 15.129.000,00.

B. Pengungkapan akuntansi zakat, infak dan sedekah

Dari analisis pengungkapan akuntansi zakat, infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang penyaluran dana amil pada tahun 2013 berasal dari penerimaan dana zakat maal per bulan dikalikan dengan 12,5% dan dari penerimaan dana infak dan sedekah tidak terikat per bulan dikalikan dengan 12,5%. Sehingga dapat diketahui dana amil bulan Januari sebesar Rp 10.943.517,00 yang berasal dari dana zakat maal sebesar Rp 10.542.428,00 dan dari dana infak dan sedekah tidak terikat sebesar Rp 401.089,00, bulan Februari sebesar Rp 9.054.014,00 yang berasal dari dana zakat maal sebesar Rp 8.781.981,00 dan dana infak dan sedekah tidak terikat sebesar Rp 272.033,00, bulan Maret sebesar Rp 11.137.015,00 yang berasal dari dana zakat maal sebesar Rp 10.805.614,00 dan dana infak dan sedekah tidak terikat sebesar Rp 331.401,00, bulan April sebesar Rp 10.980.241,00 yang berasal dari dana zakat maal sebesar Rp 10.716.514,00 dan dana infak dan sedekah tidak terikat sebesar Rp 263.727,00, bulan Mei sebesar Rp 11.635.946,00 yang berasal dari dana zakat maal sebesar Rp 11.203.933,00 dan dana infak dan sedekah tidak terikat sebesar Rp 432.013,00, bulan Juni sebesar Rp 10.471.723,00 yang berasal dari dana zakat maal sebesar Rp 9.884.892,00 dan dana infak dan sedekah tidak terikat sebesar Rp 586.831,00, bulan Juli sebesar Rp 46.771.062,00 yang berasal dari dana zakat maal sebesar Rp 44.844.812,00 dan dana infak dan sedekah tidak terikat sebesar Rp 1.926.250,00, bulan Agustus sebesar Rp 10.440.961,00 yang berasal dari dana zakat maal sebesar Rp 10.260.729,00 dan dana infak dan sedekah tidak terikat sebesar Rp 180.232,00, bulan September sebesar Rp 10.717.495,00 yang berasal dari dana zakat maal sebesar Rp 10.170.908,00 dan dana infak dan sedekah tidak terikat sebesar Rp 546.587,00, bulan Oktober sebesar Rp 9.762.885,00 yang berasal dari dana zakat maal sebesar Rp 9.336.285,00 dan dana infak dan sedekah tidak terikat sebesar

Rp 426.600,00, bulan November sebesar Rp 10.919.935,00 yang berasal dari dana zakat maal sebesar Rp 10.552.591,00 dan dana infak dan sedekah tidak terikat sebesar Rp 367.344,00, dan bulan Desember sebesar Rp 10.888.940,00 yang berasal dari dana zakat maal sebesar Rp 10.667.190,00 dan dana infak dan sedekah tidak terikat sebesar Rp 221.750,00. Sehingga total pembagian dana amil selama tahun 2013 adalah sebesar Rp 163.723.734,00.

C. Penyajian akuntansi zakat, infak dan sedekah

Dari analisis penyajian akuntansi zakat, infak dan sedekah diketahui bahwa dari perhitungan laporan perubahan dana per 31 Desember 2013 diketahui total saldo dana akhir sebesar Rp 921.332.044,00. Saldo dana tersebut terdiri dari saldo dana akhir zakat Rp 891.010.229,00, saldo dana akhir infak dan sedekah sebesar Rp 20.406.092,00, saldo dana akhir nonhalal sebesar Rp 122.029,00 dan saldo akhir dana amil sebesar Rp 9.793.694,00

Dari perhitungan laporan arus kas per 31 Desember 2013 diketahui total kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp 830.665.394,00

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengakuan akuntansi zakat, infak dan sedekah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang belum sesuai dengan PSAK No. 109 tahun 2011, hal ini terlihat karena BAZNAS kota bontang tidak membuat pencatatan jurnal transaksi penerimaan dan penyaluran dana.
2. Pengungkapan akuntansi zakat, infak dan sedekah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang belum sesuai dengan psak no. 109 tahun 2011, hal ini terlihat karena BAZNAS kota bontang belum mencantumkan pernyataan tertulis mengenai presentase pembagian dan alasan pembagian dana amil dan dana nonamil atas penerimaan zakat, infak dan sedekah dalam laporan tahunan.
3. Penyajian akuntansi zakat, infak dan sedekah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang belum sesuai dengan PSAK No. 109 tahun 2011, hal ini terlihat karena BAZNAS Kota Bontang belum menyajikan laporan keuangan berupa laporan perubahan dana, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan (neraca).

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota

Bontang adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang dalam melakukan pengakuan akuntansi zakat, infak dan sedekah membuat pencatatan jurnal dari setiap transaksi penerimaan dan penyaluran dana.
2. Sebaiknya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang dalam melakukan pengungkapan akuntansi zakat, infak dan sedekah mencantumkan kebijakan akuntansi mengenai dana amil dari penerimaan dana zakat, infak dan sedekah seperti presentase pembagian dana amil dan alasannya.
3. Sebaiknya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bontang dalam melakukan penyajian akuntansi zakat, infak dan sedekah membuat laporan keuangan berupa laporan perubahan dana, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan (neraca).

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi Oleh Akuntan Publik*, Edisi Empat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Aminullah. 2012. Evaluasi Perlakuan Akuntansi Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Baitul Ma'al Hidayatullah Samarinda. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Arifin, Gus. 2011. *Dalil-Dalil dan Keutamaan Zakat, infak, Sedekah*. Penerbit PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Aspiyanti, Nurul. 2014. Analisis Penerapan Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Badan Amil Zakat Kutai Kartanegara. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Baridwan, zaki. 2008. *Intermediate Accounting*, Edisi Delapan. Penerbit BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Halim, Abdul. Bambang Supomo dan Muhammad Syam Kusufi. 2011. *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*, Edisi Kedua. Penerbit Bpfe-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan dan Syahri. 2004. *Ekonomi Islam*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Harrison, Walter. Charles Horngren. William Thomas dan Themin Suwardy. 2012.
- Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standar- IFRS Jilid Satu*, Edisi Kedelapan. Gina Gania (Terjemahan) Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hermayani, Aldila Agus. 2012. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah pada Badan Amil Zakata Samarinda. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Hidayat, Mohamad. 2010. *An Introduction to The Sharia Economic*. Luthfi Yansyah. (Terjemahan). Penerbit. Zikrul hakim (Anggota IKAPI). Jakarta Timur.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. PSAK Syari'ah nomor 109. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Mufraini, M. Arif. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Santoso, Adi. 2014. Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 pada Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Umat KALTIM. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Triuwono, Iwan. 2006. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Penerbit PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Ubaedy. 2009. *Hikmah bersedekah*. Bee Media Indonesia. Jakarta.
- Undang-undang No 23 tahun 2011, tentang pengelolaan zakat <http://www.google.co.id/> diakses 14 Juni 2014.
- Weygandt, Jerry J. Donald E Kieso dan Weygandt. 2009. *Accounting Principle Buku Satu*. Edisi Ketujuh. Ali Akbar Yulianto. Wasilah. Rangga Handikat. (Terjemahan). Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Yadiati, Wiwin. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Kencana. Jakarta.